

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil pengujian/analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linier berganda adalah $Y = 21,37720 + 0,537245X_1 + 0,166948X_2$. Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh konstanta (a) sebesar 21,37720, artinya jika perhatian orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) sebesar nol, maka prestasi belajar adalah sebesar 21,37720. Kemudian nilai koefisien perhatian orang tua sebesar 0,537245, artinya apabila perhatian orang tua mengalami kenaikan sebesar satu persen, maka prestasi belajar ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 0,537245 persen dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap. Sedangkan nilai koefisien motivasi belajar adalah 0,166948, artinya jika motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar satu persen, maka prestasi belajar ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 0,166948 persen dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Prayatna Medan Tahun Ajaran 2015/2016, dimana berdasarkan uji yang dilakukan secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} variabel perhatian orang tua (X_1) adalah sebesar 8,652504 dengan

nilai signifikansi sebesar 0,0000. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,663 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,652504 > 1,663$) dan nilai signifikansi ($0,0000 < 0,05$). Dengan demikian ada pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Prayatna Medan Tahun Ajaran 2015/2016.

3. Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Prayatna Medan Tahun Ajaran 2015/2016, dimana berdasarkan uji hipotesis secara parsial pada variabel motivasi belajar (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,446848 dan nilai signifikansi sebesar 0,0165. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,663 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,446848 > 1,663$) dan nilai signifikansi ($0,0165 < 0,05$). Dengan demikian ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Prayatna Medan Tahun Ajaran 2015/2016.

4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Prayatna Medan Tahun Ajaran 2015/2016, dimana berdasarkan perhitungan uji hipotesis secara simultan (Uji-F) diperoleh nilai F_{hitung} adalah sebesar 68,80618 dan nilai signifikansi adalah 0,0000. Dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,11. Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($68,80618 > 3,11$) dan nilai signifikansi ($0,0000 < 0,05$), artinya ada pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan motivasi belajar

terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Prayatna Medan Tahun Ajaran 2015/2016.

5. Perhatian Orang Tua (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) 0,6266 dapat menjelaskan prestasi belajar (Y), dimana berdasarkan perhitungan koefisien determinasi nilai R^2 (R square) sebesar 62,66% dan sisanya sebesar 37,34% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Prayatna Medan Tahun Ajaran 2015/2016.

Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, untuk meningkatkan prestasi belajar anaknya orang tua sebaiknya lebih memperhatikan kegiatan belajar anaknya di sekolah dengan menyempatkan diri menemui guru pembimbing anaknya dan menanyakan perkembangan belajar anaknya di sekolah, sehingga apabila terjadi masalah belajar pada anak, orang tua dapat segera mencari penyelesaiannya.
2. Bagi guru sebagai tenaga pendidik sebaiknya lebih memotivasi siswa agar siswa mempelajari materi akuntansi terlebih dahulu di rumah sebelum dibahas bersama-sama. Caranya dapat dengan memberikan kuis atau dengan *game* yang membuat mereka lebih bersemangat untuk belajar.
3. Bagi Lembaga sebagai masukan agar lebih memperhatikan kebutuhan belajar siswanya di sekolah guna untuk membangkitkan motivasi belajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang optimal.

4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar misalnya dukungan orang tua, pola asuh orang tua, pendapatan orang tua, minat belajar dan lain-lain.



THE
Character Building
UNIVERSITY